

**PESAN DAKWAH PADA WEBSITE
WWW.AKHLAKMULIACENTER.COM**
(Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Mas Dhanu Pada Artikel Awal Penyakit
Menurut Al-Qur'an dan Akhlak Mulia-Sebuah Solusi Penyembuh Penyakit Secara
Islami)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Oleh :

Ahmad Hayyan Najikh
NIM. B01207046

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K D-2011 009 KPI	No. REG : D-2011/KPI/09
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

2011

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Semakin modern suatu masyarakat semakin kompleks pulalah sistem komunikasinya. Dalam masyarakat yang sistem komunikasinya sudah mulai kompleks (rumit) salah satu variable atau faktor yang menonjol adalah peranan media massa canggih (*modern mass media of communication*).¹

Media massa canggih yang ada saat ini, salah satunya adalah internet. Dewasa ini, internet telah tumbuh menjadi sedemikian besar dan berdayanya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tidak dapat diabaikan. Hal ini karena internet telah berkembang menjadi ajang penyampain informasi dan komunikasi antar manusia yang sangat cepat dan efektif dalam lingkup seluruh dunia.

Nilai yang ditawarkan internet dapatlah dikiaskan sebagai sistem jalan raya dengan transportasi berkecepatan tinggi yang memperpendek waktu perjalanan, atau dapat juga diibaratkan sebuah perpustakaan yang dapat dikunjungi setiap saat, dengan kelengkapan buku, sumber informasi, dan kemungkinan penelusuran informasi yang tak terbatas.²

Lalu muncul pertanyaan, seberapa besarkah internet? Menurut jurnal Internet Society (ISOC), milik suatu organisasi professional para pengembang internet, hingga musim semi 1994 pihak yang terpengaruhi dan pengguna internet mencakup 75 negara secara langsung dan 146 negara secara tak

¹ A. Muis, *Komunnikasi Islam* (Bandung: PT . Remaja Rosdakarya), 2001, h. 5.

² Tracy LaQuery, *Sahabat Internet* (Bandung: Penerbit Insitut Teknologi Bandung), 1997, h. 1

langsung, dan terdiri atas 35.000 jaringan dan 3 juta komputer. (Sebuah gerbang email adalah suatu jalur hubungan khusus yang hanya memungkinkan pengiriman surat elektronik antara dua atau lebih jaringan).³

Tingkat penetrasi penggunaan internet di kalangan penduduk di berbagai dunia tampak terus mengalami pertumbuhan yang pesat. Pada 2009, [www. internetworldstats.com](http://www.internetworldstats.com) mencatat bahwa di Benua Afrika, tingkat penetrasi mencapai 6,8 persen dari total jumlah penduduk. Di Benua Asia tingkat penetrasi mencapai 19,4 persen. Di negara-negara yang ada di kawasan Timur Tengah, tingkat penetrasi mencapai 28,3 persen. Di negara-negara yang ada di kawasan Amerika Latin dan Karibia, tingkat penetrasi mencapai 30,5 persen. Di Benua Eropa tingkat penetrasi mencapai 52 persen. Di negara-negara Oceania dan Australia tingkat penetrasi mencapai 60,4 persen. Di Benua Amerika Utara, tingkat penetrasi Internet mencapai 74,2 persen.

Sedangkan total penetrasi penggunaan internet di seluruh dunia mencapai 25,6 persen dari total penduduk dunia. Ditinjau dari pertumbuhan penggunaan internet selama sembilan tahun terakhir (2000-2009), total pengguna internet di dunia mengalami pertumbuhan sebesar 380,3 persen. Dengan kata lain, rata-rata per tahun pengguna internet di dunia mengalami pertumbuhan sebesar 42,32 persen.⁴

³Tracy LaQuery, *Sahabat Internet*, h. 3

⁴Admin, Potensi Besar Dunia Maya, (<http://www.koran-jakarta.com/berita-detail.php?id=57183>, 10-12-2010)

Dengan demikian akan lebih baik apabila media internet di gunakan sebagai sarana dakwah untuk mendukung keberhasilan dakwah yang telah dilakukan selama ini melalui media lain.⁵

Dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial dengan beberapa alasan, diantaranya mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau. Kedua, pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah. Ketiga, para pakar dan ulama yang berada di balik media dakwah via internet bisa lebih konsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut satu hukum syar'i. Keempat, dakwah melalui internet telah menjadi salah satu pilihan masyarakat. Melalui berbagai situs mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai, dengan demikian pemaksaan kehendak bisa dihindari. Kelima, cara penyampaian yang variatif telah membuat dakwah islamiyah via internet bisa menjangkau segmen yang luas.

Realitas telah memvonis betapa besarnya potensi internet untuk dimanfaatkan sebagai sarana dakwah, salah satunya sebagai media informasi Islam. Fasilitas di media internet yang banyak digunakan oleh organisasi Islam maupun tokoh-tokoh ulama adalah fasilitas website. Alasannya berdakwah dengan menggunakan fasilitas ini dianggap lebih fleksibel dan luas.⁶

⁵ Nur Syam. *Fisafat Dakwah, Pemahaman Filosof Tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2003), hal. 14

⁶Arwanie Syaerozie, media dakwah yang efektif dan potensial, (<http://risalahjihad.blogspot.com/2009/09/media-dakwah-yang-efektif-dan-potensial.html>, diakses tanggal 10-12-2010)

Terkait dengan kegiatan dakwah menggunakan fasilitas internet via website, sekarang ini banyak da'i yang melakukannya. Termasuk salah satu da'i yang satu ini, yakni Ir. Djoko Ismanu Herlambang (Ustadz Mas Dhanu). Yang membuat penulis tertarik adalah karena saat ini Ustadz Mas Dhanu sangat digandrungi oleh masyarakat (umat) di Indonesia, ini terbukti dengan banyaknya permintaan masyarakat kepada Ustadz Mas Dhanu untuk memberikan taushyiah dan nasehatnya (dakwah) di berbagai kegiatan, baik itu kegiatan di media elektronik, seminar, maupun ceramah/pengajian.

Yang sangat menarik dari dakwah yang dilakukan Ustadz Mas Dhanu adalah berdakwah dengan mengaitkan penyakit. Maksudnya cara pandang dan analisa Ustadz Mas Dhanu mengenai suatu penyakit yang dikaitkan dengan akhlak, dan dari sekian penanya banyak yang mengakuinya dan mendapatkan kesembuhan dari penyakitnya.

Untuk memudahkan komunikasi dan pelayanan masyarakat (umat), baik itu pertanyaan, keluhan, minta saran, pemberian materi dakwah, dll serta mengingat besarnya potensi yang ditawarkan internet, maka Ustadz Mas Dhanu hadir di tengah-tengah masyarakat dengan websitenya yang memiliki alamat di internet www.akhlakmuliacenter.com. Dalam website ini, dakwah yang dilakukan Ustadz Mas Dhanu adalah diantaranya dengan menulis artikel yang berisi pesan dakwah, seperti artikel berjudul "Awal Penyakit Menurut Al-Qur'an" dalam tema "Siraman Qalbu Penyejuk Islami", dan lain sebagainya.

Akhlakmuliacenter (amc) adalah suatu lembaga yang didirikan sebagai suatu media untuk memberikan bimbingan dan pengajaran kepada manusia

bagaimana untuk menjadi orang yang baik, yang selalu berperilaku baik, selalu berakhlak mulia dalam segala aspek kehidupannya.

Akhlak mulia merupakan penjabaran secara aktual dari ajaran-ajaran pokok Islam yang sudah semestinya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan akhlak mulia ini akan menghindarkan umat manusia dari berbagai gangguan kehidupan, maka kehidupan yang baik akan didapatkan, kehidupan yang damai akan dapat diraih dan kesejahteraan umat manusia akan dapat tercapai.

Segala sakit, musibah dan kejadian yang tidak mengenakkan hati manusia adalah peringatan dari Allah sebagai hasil dari dosa dan kesalahan manusia itu sendiri. Namun Allah memaafkan sebagian dosa dan kesalahan manusia (disarikan dari QS Asy Syuraa:30).⁷

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Ustadz Mas Dhanu (tokoh sentral akhlakmuliaCenter) selama lebih dari 15 tahun dapat diketahui bahwa, pada umumnya penyakit pada manusia akan muncul disebabkan oleh perilaku yang kurang baik dari manusia itu sendiri, yang dilakukan hari demi hari, bahkan bertahun-tahun.

Implikasi lanjut yang dapat terjadi adalah, jika kita semua (atau sebagian besar dari masyarakat) berakhlak baik, maka akan muncul ketenangan di dalam masyarakat itu, semua akan berlaku santun, muncul sikap saling menghargai antar sesama dan kerukunan dapat tercipta. Selanjutnya kedamaian

⁷ Djoko Ismanu Herlambang (ustad Mas Dhanu)/admin, selamat datang di situs akhlakmulia center, (<http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/Selamat-Datang-di-Situs-akhlakmuliacenter.html>, diakses tanggal 10 Desember 2010)

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan melalui judul yang di angkat dalam penelitian ini, yang artinya akan dijadikan landasan pada pembahasan selanjutnya.

1. Internet

Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, di mana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.⁸ Selain itu pengertian lain dari internet adalah sebuah kemajuan teknologi yang memungkinkan seseorang yang mempunyai kemampuan masuk menerobos jaringan telepon, serta memiliki sistem penerimaan yang sesuai (contoh: komputer, telepon seluler) untuk mengakses jutaan *file* dan komputer. Teknologi yang dapat diaplikasikan untuk keperluan ini, sangatlah sederhana: TCP / IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol) dan *dynamic routing* (routing dinamis).⁹

2. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang di sampaikan pengirim kepada penerima.¹⁰ Kata “Dakwah” menurut asalnya berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata: da’a (دعا)- yad’u (يدعو) yang berarti: mengajak,

⁸Hendra W Saputra, *Seputar Internet: Sejarah dan Manfaat Internet* (<http://www.balebengong.net/teknologi/2007/07/08/apa-itu-internet.html>, diakses 19 Desember 2010)

⁹Kieron O’hara, *Plato dn Internet*, (Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2002), h. 72

¹⁰Hafied Cangra, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Gravinndo Persada, 1998), h. 23

menyeru, memanggil, mengundang. Kata dakwah mempunyai arti: seruan, ajakan, undangan, panggilan. Secara terminologi, banyak para ulama dan para sarjana muslim yang telah memberikan batasan-batasan atau definisi-definisi tentang dakwah. Salah satunya adalah Syekh Ali Mahfudz. Menurut beliau, definisi dakwah adalah:

حَثُّ النَّاسِ عَلَى الْخَيْرِ وَالْهُدَى وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ لِيَفُوزُوا بِسَعَادَةِ الْعَاجِلِ وَالْآجِلِ.

*”Mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebaikan dan melarang dari perbuatan munkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat”.*¹¹

Jadi pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan seorang pengirim (*Da'i*) kepada penerima (*Mad'u*), yang berisi tentang ajakan atau seruan agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dalam penyampaian pesan tersebut, seorang *da'i* dapat menggunakan beberapa *washilah* (media dakwah) demi menunjang kesuksesan dan kelancaran proses dakwah yang dilakukan.

3. www.akhlakmuliacenter.com

Website tersebut merupakan website yang didirikan oleh Ir. Djoko Ismanu Herlambang atau yang lebih dikenal dengan panggilan Ustadz Mas

¹¹ Hamzah Tualeka ZN, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Indah Offset, 1993), hh. 5-6

Dhanu, dengan tujuan sebagai suatu media untuk memberikan bimbingan dan pengajaran kepada manusia bagaimana untuk menjadi orang yang baik, yang selalu berperilaku baik, selalu berakhlak mulia dalam segala aspek kehidupannya.¹² Dalam website tersebut, yang peneliti jadikan obyek penelitian adalah dua artikel "Awal Penyakit Menurut Al-Qur'an dan Akhlak Mulia-Sebuah Solusi Penyembuh Penyakit Secara Islami".

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan sistematika pembahasan yang jelas maka pada skripsi ini penulis mencoba menguraikan isi kajian pembahasan. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan enam hal pokok yang perlu dikemukakan dalam bab ini, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini atas subbab kajian teoritis substantial, kajian teori analisis tekstual (teori wacana), dan kajian penelitian yang relevan.

Teori substantif di sini adalah teori tertentu yang sesuai dengan tema penelitian. Teori substantif diperlukan untuk menjelaskan bidang permasalahan penelitian analisis teks dari perpektif teori yang bersangkutan. Di sini teori

¹² Djoko Ismanu Herlambang (ustad Mas Dhanu)/admin, selamat datang di situs akhlakmulia center, (<http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/Selamat-Datang-di-Situs-akhlakmuliacenter.html>, diakses tanggal 10 Desember 2010)

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoritis Subtansial.

1. Konsep tentang Dakwah.

a. Pengertian Dakwah.

Kata “Dakwah” menurut asalnya berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata: da’a (دعا)-yad’u (يدعو). Dakwah secara bahasa mempunyai makna bermacam-macam;

- 1) النداء : memanggil dan menyeru, seperti dalam firman Allah Q.S.

Yunus ayat 25:

وَاللَّهُ يَدْعُوهُ إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

“Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang Lurus (Islam)”¹

- 2) Menegaskan atau membela, baik terhadap yang benar ataupun yang salah, yang positif ataupun yang negatif.
- 3) Suatu usaha berupa perkataan ataupun perbuatan untuk menarik seseorang kepada suatu aliran atau agama tertentu.
- 4) Doa (permohonan), seperti dalam firman Allah:

أَجِيبْ دَعْوَةَ الدَّاعِي إِذَا دَعَانِي

¹ Depag RI: No: P.III/TL.02.1/310/1997, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Solo: CV. Pustaka Mantiq), h. 310.

“ *Aku mengabdikan permohonan orang jika ia meminta kepada-Ku*”

- 5) Meminta dan mengajak seperti ungkapan, *da'aa bi as-syai'* yang artinya meminta dihidangkan atau didatangkan makanan atau minuman.²

Secara terminologi, para ulama berbeda pendapat dalam menentukan dan mendefinisikan dakwah, hal ini disebabkan oleh perbedaan mereka dalam memaknai dan memandang kalimat dakwah itu sendiri. Definisi dakwah menurut beberapa ulama diantaranya:

- a) Muhammad al-Khaydar Husayn dalam kitabnya *ad-Da'wat ilaa al-Ishlaah*:

Dakwah adalah mengajak kepada kebaikan dan petunjuk, serta menyuruh kepada kebajikan (*ma'ruf*) dan melarang kepada kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

- b) Ahmad Ghalwasy dalam kitabnya *ad-Da'wat al-Islaamiyyat*:

Dakwah adalah pengetahuan yang dapat memberikan segenap usaha yang bermacam-macam, yang mengacu kepada upaya penyampaian ajaran Islam kepada seluruh manusia yang mencakup akidah, syariat, dan akhlak.³

² Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hh. 4-5

³ Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, hh. 5-6

c) Syekh Ali Mahfudz

Dakwah adalah:

حَثُّ النَّاسِ عَلَى الْخَيْرِ وَالْهُدَى وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ
لِيَفُوزُوا بِسَعَا دَةِ الْعَاجِلِ وَالْآجِلِ.

"Mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebaikan dan melarang dari perbuatan munkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁴

b. Pengertian Pesan Dakwah.

Dalam ilmu komunikasi, pesan dakwah adalah *massage* yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-dakwah* (الدعوة موضوع). Istilah ini lebih tepat dengan istilah "pesan dakwah". Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahfahaman sebagai logistic dakwah. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah." Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka di ucapkan, pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

⁴ Hamzah Tualeka ZN, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Indah Offset, 1993), hh. 5-6

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan hadis. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Qur'an sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu dimaksudkan untuk membenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah⁵

c. Unsur-unsur Dakwah.

Unsur-unsur dakwah adalah komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut yaitu: *Da'i* (Pelaku dakwah), *Maddah* (materi dakwah), *mad'u* (penerima dakwah), *Thariqoh* (metode), dan *atsar* (efek dakwah)⁶

1) Da'i.

Adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan, baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi/lembaga.⁷

Dakwah merupakan tugas yang sangat mulia, yang juga merupakan tugas para nabi dan rasul, juga merupakan tanggung jawab setiap muslim. Dakwah bukanlah pekerjaan yang mudah, semudah membalikkan telapak tangan, juga tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang. Oleh karena itu, seorang *Da'i* harus

⁵ M. Ali Aziz, *Edisi revisi ilmu Dakwah* (Jakarta, Prenada Media Group, 2009), hh. 318-319

⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 75

⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 75

hidupnya. Inilah makna asal “*aqidah*” yang merupakan derivasi dari kata ‘*aqada-ya’qidu-‘aqdan* yang artinya mengikat.⁸

b). Syari’ah.

Istilah *Syari’ah* dalam konteks kajian hukum Islam lebih menggambarkan kumpulan norma-norma hukum yang merupakan hasil dari proses “*tasyri*” (menetapkan norma-norma hukum untuk menata kehidupan manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhan, maupun dengan umat manusia lainnya).

Adapun pengertian dari *Syari’ah* menurut Mahmud Shaltout adalah ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah, atau hasil pemahaman atas dasar ketentuan tersebut, untuk dijadikan pegangan oleh umat manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan umat manusia lainnya, orang Islam dengan non-Islam, dengan alam, maupun dalam menata kehidupan ini.

Aspek hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan disebut ibadah, sementara aspek hukum yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lain, alam dan lingkungan disebut “*mu’amalah*”. Disiplin ilmu yang secara khusus membahas masalah syari’ah adalah fiqh.⁹

⁸ Asy’ari, dkk, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Ampel Press, 2004), h. 75

⁹ Asy’ari, dkk, *Pengantar Studi Islam*, hh. 105-108

Dari keterangan diatas, jelaslah bahwa akhlak haruslah bersifat konstan, spontan, tidak temporer, dan tidak memerlukan pemikiran, pertimbangan serta dorongan dari luar. Selain itu juga merupakan kondisi kejiwaan/psikologi, dan standar penilainnya diukur dari wujud perbuatan atau kelakuannya.¹⁰

Dengan demikian yang dimaksud dengan materi dakwah itu ialah, semua pernyataan yang bersumberkan Al-Qur'an dan Sunnah.

3) *Mad'u* (penerima dakwah).

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran atau penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, baik yang beragama Islam maupun yang tidak dengan kata lain manusia secara keseluruhan.¹¹

Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi 3 golongan yaitu: golongan cerdik cendikiawan, golongan awam, golongan yang senang membahas sesuatu tapi hanya dalam batas tertentu, tanpa mendalami benar-benar.¹²

Penerima dakwah mempunyai banyak ragam, secara sosiologi terkumpul pada bentuk-bentuk kelompok manusia, antara lain:

- a) *Crowd*, yaitu kelompok yang sedang kumpul pada suatu tempat/ruang tertentu yang terlibat dalam suatu

¹⁰ Asy'ari, dkk, *Pengantar Studi Islam*, hh. 108-111

¹¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 90

¹² Hamzah ya'qub, *Publistik Islam dan Teknik Dakwah* (Jakarta: Diponegoro: 1998), h. 33

persoalan/kepentingan bersama secara tatap muka (*directcommunication*). Contoh audien dalam suatu pertemuan pengajian.

- b) *Publik* yaitu kelompok orang yang menaruh perhatian pada suatu persoalan/kepentingan yang sama untuk mencari penyelesaian/kepuasan persoalan/kepentingan.
 - c) *Massa* yaitu orang banyak yang sangat heterogen tidak terikat oleh suatu tempat dan interaksinya sangat kurang ¹³
- 4) *Thariqoh* (metode).

Metode dakwah artinya cara-cara yang dipergunakan oleh seorang da'I untuk menyampaikan materi dakwah, yaitu al-Islam atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴ Dalam mengartikan metode dakwah, para ahli ilmu dakwah berbeda pendapat dalam mengartikannya, antara lain:

- a) Al-Bayanuni mengemukakan metode dakwah (*asalib al-da'wah*) sebagai berikut:

الطرق التي يسلكها الداعي في دعوته أو كيفيات تطبق منهاج الدعوة

“ yaitu cara-cara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berdakwah atau cara menerapkan strategi dakwah”.

- b) Said bin Ali al-Qahthani membuat definisi metode dakwah sebagai berikut. ”*Uslub* (metode) dakwah adalah ilmu yang

¹³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 93

¹⁴ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 34

mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi kendala-kendalanya”.

- c) Hampir sama dengan definisi ini, menurut ‘Abd al-Karim Zaidan, metode dakwah (*uslub al-da’wah*) adalah:

العلم الذي يتصل بكيفية مباشرة التبليغ و إزالة العوائق عنه

“ilmu yang terkait dengan cara melangsungkan penyampaian pesan dakwah dan mengatasi kendala-kendalanya”.¹⁵

Dari beberapa definisi-definisi diatas, setidaknya ada tiga karakter yang melekat dalam metode dakwah.

- 1) Metode dakwah merupakan cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategi dakwah yang telah ditetapkan. Ia bagian dari strategi dakwah.
- 2) Karena menjadi bagian dari strategi dakwah yang masih berupa konseptual, metode dakwah bersifat lebih konkret dan praktis. Ia harus dapat dilaksanakan dengan mudah.
- 3) Arah metode dakwah tidak hanya meningkatkan efektivitas dakwah, melainkan pula bisa menghilangkan hambatan-hambatan dakwah. Setiap strategi memiliki keunggulan dan kelemahan. Metodenya berupaya menggerakkan keunggulan tersebut dan memperkecil kelemahannya.¹⁶

Sumber metode dakwah yang terdapat dalam al-Qur’an adalah Q. S an-Nahl: 125

¹⁵ M. Ali Aziz, *Edisi revisi ilmu Dakwah*, hh. 357-358

¹⁶ M. Ali Aziz, *Edisi revisi ilmu Dakwah*, h. 358

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِ لَهُمْ بِلَّتِي
 هِيَ أَحْسَنُ. إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹⁷

Dari sumber metode tersebut tumbuh metode-metode yang merupakan operasionalisasinya, yaitu:

- i. Dakwah dengan lisan, seperti: ceramah, seminar, simposium, diskusi, khutbah, saresehan, brain-stroming dan lain-lain.
- ii. Dakwah dengan tulisan, seperti: buku, majalah, surat kabar, spanduk, pamphlet, lukisan-lukisan dan lain-lain.
- iii. Dakwah *bil-hal*, seperti: perlikau yang sopan sesuai dengan ajaran al-Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, ulet, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia misalnya mendirikan rumah sakit, mendirikan dan memelihara anak yatim piatu, mendirikan

¹⁷ Depag RI: No.: P.III/TL.02.1/310/1997, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h. 421

lembaga pendidikan, mendirikan pusat perbelanjaan, dan lain-lain.¹⁸

5) *Atsar* (efek dakwah).

Efek dakwah merupakan akibat dari pelaksanaan proses dakwah dalam objek dakwah. Positif atau negatif efek dakwah itu berkaitan dengan unsur-unsur dakwah lainnya, tidak bisa terlepas hubungannya. Keberhasilan berdakwah tidak tampak jelas seperti seorang dokter mengobati sesuatu penyakit. Penelitian permasalahan mengenai efek dakwah akan menjadi umpan balik dan bermanfaat bagi evaluasi unsur-unsur dakwah tersebut, agar dapat mengimprovisasi proses dakwah selanjutnya.¹⁹

6) Media Dakwah.

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang artinya secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris *media* merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan dakwah). Dalam bahasa Arab media sama dengan *washilah* (وسيلة) atau dalam bentuk jamak, *wasail* (

وسائل) yang berarti alat atau perantara.

¹⁸ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, hh. 34-35

¹⁹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, h. 36

Lebih lanjut, beberapa pengertian media dakwah diantaranya:

- a) Mira Fauziyah, media dakwah adalah alat atau sarana yang digunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada *mad'u*.
- b) M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *wasilah* (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u* (penerima dakwah).
- c) Al-Bayanuni, media dakwah adalah:

ما يتوصل به إلى تطبيق مناهج الدعوة من أمور معنوية أو مادية

“*Sesuatu yang bersifat fisik dan non-fisik yang bisa mengantarkan pendakwah dalam menerapkan strategi dakwah*”.²⁰

Dari beberapa definisi atau pengertian diatas, maka media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan antara seorang *da'i* dengan *mad'u*. Jadi fungsi media atau alat dakwah disini adalah untuk mempermudah, mempercepat dalam penyampaian materi dakwah. Dengan adanya media dakwah, maka dapat menunjang keberhasilan dari proses dakwah itu sendiri.

I. Jenis-jenis media dakwah.

Banyak alat-alat yang dapat digunakan sebagai media dakwah, selama alat-alat tersebut halal dan dalam penggunaannya tidak melanggar syari'at Islam.

²⁰ M. Ali Aziz, *Edisi revisi ilmu Dakwah*, h. 404.

dari bentuk (*source*), komunikator, pesan (*message*), *approach* dan tujuannya (*destination*).²²

2. Konsep tentang Internet.

a. Pengertian internet dan perkembangannya.

Pengertian Internet: Internet berasal dari kata *Interconetion Networking* yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelit dan lain-lain.²³

Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, di mana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif. Masyarakat dapat menggunakan internet dengan berlangganan kepada perusahaan penyedia jasa sambungan internet, sehingga dapat terhubung dengan jaringan informasi internet di seluruh dunia.²⁴

Internet bisa juga di maksud sebuah jaringan dari jaringanjaringan komputer yang dihubungkan dengan protokol internet (IP; protokol). IP memungkinkan sebuah komunikasi

²² Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hh. 47-48

²³ Tito Raditya P, Pengertian Internet, (<http://stikom-pti2007-kelompok9.blogspot.com/2007/09/pengertian-internet.html>, diakses pada tanggal 14 Januari 2011)

²⁴ Hendra W Saputra, Seputar Internet: Sejarah dan Manfaat Internet (<http://www.balebengong.net/teknologi/2007/07/08/apa-itu-internet.html>, diakses 19 Desember 2010)

memungut sebuah file, menguraikannya, menjadi kepingan-kepingan yang disebut paket, dan kemudian mengirimkannya ke sebuah tujuan (komputer lain) melalui line telepon dengan menggunakan *dynamic routing* (misalnya membuat rute atau jalur ke tujuan melalui beragam penghubung, tempat di mana paket-paket tersebut diangkat).²⁵ Internet merupakan sebuah teknologi yang cepat dan mutakhir, dan banyak sekali yang didapatkan dari internet tanpa batas, ruang dan waktu.

b. Sejarah Internet.

Sejarah internet dimulai pada 1969 ketika Departemen Pertahanan Amerika, U.S. *Defense Advanced Research Projects Agency* (DARPA) memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana caranya menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik. Program riset ini dikenal dengan nama ARPANET (Advanced Research Project Agency Network). Pada 1970, sudah lebih dari 10 komputer yang berhasil dihubungkan satu sama lain sehingga mereka bisa saling berkomunikasi dan membentuk sebuah jaringan. Tahun 1972, Roy Tomlinson berhasil menyempurnakan program e-mail yang ia ciptakan setahun yang lalu untuk ARPANET. Program e-mail ini begitu mudah sehingga langsung menjadi populer. Pada tahun yang sama, icon @juga diperkenalkan sebagai lambang penting yang menunjukkan “at” atau “pada”. Tahun 1973, jaringan komputer ARPANET mulai

²⁵ Kieron O’Hara, *Plato dan Internet* (Yogyakarta: Jendela, 2002), h. 29

dikembangkan ke luar Amerika Serikat. Komputer University College di London merupakan komputer pertama yang ada di luar Amerika yang menjadi anggota jaringan Arpanet. Pada tahun yang sama, dua orang ahli komputer yakni Vinton Cerf dan Bob Kahn mempresentasikan sebuah gagasan yang lebih besar, yang menjadi cikal bakal pemikiran internet. Ide ini dipresentasikan untuk pertama kalinya di Universitas Sussex.

Hari bersejarah berikutnya adalah tanggal 26 Maret 1976, ketika Ratu Inggris berhasil mengirimkan e-mail dari Royal Signals and Radar Establishment di Malvern. Setahun kemudian, sudah lebih dari 100 komputer yang bergabung di ARPANET membentuk sebuah jaringan atau network. Pada 1979, Tom Truscott, Jim Ellis dan Steve Bellovin, menciptakan newsgroups pertama yang diberi nama USENET. Tahun 1981 France Telecom menciptakan gebrakan dengan meluncurkan telpon televisi pertama, dimana orang bisa saling menelpon sambil berhubungan dengan video link. Karena komputer yang membentuk jaringan semakin hari semakin banyak, maka dibutuhkan sebuah protokol resmi yang diakui oleh semua jaringan. Pada tahun 1982 dibentuk *Transmission Control Protocol* atau TCP dan *Internet Protokol* atau IP yang kita kenal semua. Sementara itu di Eropa muncul jaringan komputer tandingan yang dikenal dengan EUNET, yang menyediakan jasa jaringan komputer di negara-negara

Belanda, Inggris, Denmark dan Swedia. Jaringan EUNET menyediakan jasa e-mail dan newsgroup USENET.

Untuk menyeragamkan alamat di jaringan komputer yang ada, maka pada tahun 1984 diperkenalkan sistem nama domain, yang kini kita kenal dengan DNS atau *Domain Name System*. Komputer yang tersambung dengan jaringan yang ada sudah melebihi 1000 komputer lebih. Pada 1987 jumlah komputer yang tersambung ke jaringan melonjak 10 kali lipat menjadi 10.000 lebih. Tahun 1988, Jarko Oikarinen dari Finland menemukan dan sekaligus memperkenalkan IRC atau *Internet Relay Chat*. Setahun kemudian, jumlah komputer yang saling berhubungan kembali melonjak 10 kali lipat dalam setahun. Tak kurang dari 100.000 komputer kini membentuk sebuah jaringan. Tahun 1990 adalah tahun yang paling bersejarah, ketika Tim Berners Lee menemukan program editor dan browser yang bisa menjelajah antara satu komputer dengan komputer yang lainnya, yang membentuk jaringan itu. Program inilah yang disebut www, atau *World Wide Web*. Tahun 1992, komputer yang saling tersambung membentuk jaringan sudah melampaui sejuta komputer, dan di tahun yang sama muncul istilah surfing the internet. Tahun 1994, situs internet telah tumbuh menjadi 3000 alamat halaman, dan untuk pertama kalinya virtual-shopping atau e-retail muncul di internet.

Dunia langsung berubah. Di tahun yang sama Yahoo! didirikan, yang juga sekaligus kelahiran Netscape Navigator 1.0.²⁶

c. Pemanfaatan internet sebagai media dakwah.

Pada saat pertama kali Internet diperkenalkan oleh para ilmuwan barat, hampir dari kebanyakan tokoh Islam memandangnya dengan mata curiga dan khawatir akan efek dari temuan teknologi mutakhir tersebut. Mewabahnya racun dunia di tengah-tengah masyarakat muslim, seperti krisis kebudayaan, dekadensi moral, ketidakpedulian terhadap norma-norma agama, dan kriminalitas adalah faktor yang menjadi alasan utama sikap curiga mereka. Setelah beberapa lama kemudian sikap curiga dan khawatir mereka menjadi sirna dengan sendirinya, tatkala teknologi internet ternyata juga menyediakan porsi yang cukup bagi aktifitas keagamaan tak terkecuali agama Islam.

Dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial dengan beberapa alasan, diantaranya mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau. Kedua, pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah. Ketiga, para pakar dan ulama yang berada di balik media dakwah via internet bisa lebih konsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut satus hukum syar'i.

Keempat, dakwah melalui internet telah menjadi salah satu pilihan

²⁶ Hendra W Saputra, *Seputar Internet: Sejarah dan Manfaat Internet*, (<http://www.balebong.net/teknologi/2007/07/08/apa-itu-internet.html>, diakses pada tanggal 19 Desember 2010)

masyarakat. Melalui berbagai situs mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai, dengan demikian pemaksaan kehendak bisa dihindari. Kelima, cara penyampaian yang variatif telah membuat dakwah islamiyah via internet bisa menjangkau segmen yang luas.²⁷

d. **Pengertian Website dan Unsur-unsurnya.**

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink).

Untuk menyediakan keberadaan sebuah website, maka harus tersedia unsur-unsur penunjangnya, adalah sebagai berikut:

a. **Nama domain (Domain name/URL-Uniform Resource Locator).**

Pengertian Nama domain atau biasa disebut dengan Domain Name atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, atau dengan kata lain domain nama adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah website pada dunia internet. Contoh: <http://www.baliorange.net>, <http://www.detik.com>

²⁷ Arwanie Syaerozie, Media Dakwah Yang Efektif dan Potensial, (<http://risalahjihad.blogspot.com/2009/09/media-dakwah-yang-efektif-dan-potensial.html>, diakses tanggal 10-12-2010)

b. Rumah tempat website (Web Hosting).

Pengertian Web Hosting dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di website. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya web hosting yang disewa/dipunyai, semakin besar web hosting semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam website.

c. Bahasa Program (Scripts Program).

Adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam website yang pada saat diakses. Jenis jenis bahasa program yang banyak dipakai para desainer website antara lain HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java applets dsb. Bahasa dasar yang dipakai setiap situs adalah HTML sedangkan PHP, ASP, JSP dan lainnya merupakan bahasa pendukung yang bertindak sebagai pengatur dinamis, dan interaktifnya situs.

d. Desain Website.

Unsur website yang penting dan utama adalah desain. Desain website menentukan kualitas dan keindahan sebuah website. Desain sangat berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah website.

e. **Publikasi Website.**

Keberadaan situs tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh masyarakat atau pengunjung internet. Untuk mengenalkan situs kepada masyarakat memerlukan apa yang disebut publikasi atau promosi.

Cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas ruang atau waktu adalah publikasi langsung di internet melalui search engine-search engine(mesin pencari, spt : Yahoo, Google, Search Indonesia, dsb).

f. **Pemeliharaan Website.**

Untuk mendukung kelanjutan dari situs diperlukan pemeliharaan setiap waktu sesuai yang diinginkan seperti penambahan informasi, berita, artikel, link, gambar atau lain sebagainya.²⁸

3. **Konsep Tentang Penyakit.**

Penyakit adalah suatu keadaan abnormal dari tubuh atau pikiran yang menyebabkan ketidak nyamanan, disfungsi atau kesukaran terhadap orang dipengaruhinya.²⁹ Sedangkan menurut sumber lain, yakni Menurut UU Pokok Kesehatan No.9 tahun 1960, Bab I Pasal 2; Kesehatan meliputi jasmani, rohani (mental), dan sosial, bukan semata-mata keadaan bebas penyakit, cacat, dan kelemahan. Pengertian sehat menurut WHO (World

²⁸ Hendra W Saputra, Pengertian Website dan Unsur-unsurnya, <http://www.balebongong.net/topik/teknologi/2007/08/01/pengertian-website-dan-unsur-unsurnya.html>, diakses tanggal 19 Desember 2010

²⁹ Wikipedia Bahasa Indonesia, penyakit, (<http://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit>, diakses tanggal 28 Januari 2011)

Health Organisation) adalah terbebas dari segala jenis penyakit, baik fisik, psikis (jiwa) atau emosional, intelektual, dan sosial. Dari pengertian tersebut, dengan demikian sakit dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi cacat atau kelainan yang disebabkan oleh gangguan penyakit, emosional, intelektual, dan sosial. Dengan kata lain, sakit adalah adanya gangguan jasmani, rohani, dan/atau sosial sehingga tidak dapat berfungsi secara normal, selaras, serasi, dan seimbang.³⁰

Sebagian besar penderitaan kehidupan kita akhir-akhir ini yang jauh dari arahan Al-Quran, bahkan kondisi fisik yang kronis, merupakan penyakit makna. Penyakit fisik diakibatkan oleh penyakit psikis. Akal yang sehat terdapat pada badan yang sehat (al-‘Aqlus Salim Fil Jismis Salim). Dan sebaliknya, badan yang tidak sehat merupakan turunan (derivat) dari pikiran yang buruk. Penyakit kanker, penyakit jantung, Alzheimer, dan berbagai gangguan lain yang kemungkinan besar didahului oleh depresi, rasa lelah, alkoholisme, dan kecanduan obat adalah bukti dari krisis kekosongan makna yang merasuk ke dalam sel-sel tubuh kita.³¹

Dari semua cabang ilmu kedokteran, maka cabang ilmu kedokteran jiwa (psikiatri) dan kesehatan jiwa (*mental health*) adalah yang paling dekat dengan agama; bahkan di dalam mencapai derajat kesehatan yang mengandung arti keadaan kesejahteraan (*well being*) pada diri manusia,

³⁰Afandi, Pengertian Penyakit, (<http://dahlanforum.wordpress.com/2009/10/13/pengertian-penyakit/>, diakses tanggal 28 Januari 2011)

³¹Shalih Hasyim, Cara Lain Memandang Penyakit, (<https://hifzhanberau.wordpress.com/2010/05/25/cara-lain-memandang-penyakit/>, diakses tanggal 28 Januari 2011)

terdapat titik temu antara kedokteran jiwa/kesehatan jiwa di suatu pihak dan agama di lain pihak.

Pengertian kesehatan jiwa menurut paham ilmu kedokteran pada waktu sekarang adalah satu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual, dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan itu berjalan selaras dengan keadaan orang lain. Makna kesehatan jiwa mempunyai sifat-sifat yang harmonis (serasi) dan memperhatikan semua segi-segi dalam kehidupan manusia dan hubungannya dengan manusia lain.

WHO (World Health Organization) (1984) telah menyempurnakan batasan sehat dengan menambahkan satu elemen spiritual (agama) sehingga sekarang ini yang dimaksud dengan sehat adalah tidak hanya sehat dalam arti fisik, psikologik dan sosial, tetapi juga sehat dalam arti spiritual/agama (empat dimensi sehat: bio-psiko-sosio-spiritual).

Perhatian ilmuwan di bidang kedokteran umumnya dan kedokteran jiwa (psikiatri) khususnya terhadap agama semakin besar. Tindakan kedokteran tidak selamanya berhasil, seorang ilmuwan kedokteran berkata: Dokter yang mengobati, tetapi Tuhan yang menyembuhkan. Pendapat ilmuwan tersebut sesuai dengan hadis Nabi Muhammad SAW sebagaimana yang diriwayatkan oleh Muslim dan Ahmad (dari Jabir bin Abdullah r.a), sabdanya:

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ (رواه مسلم).

Artinya: “*Setiap penyakit ada obatnya. Jika obat itu tepat mengenai sasarannya, maka dengan izin Allah penyakit itu akan sembuh*”.³²

B. Kerangka Teoritik.

Penggunaan teori pada penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengujinya, melainkan sebagai dasar pijakan atau kerangka dalam mengkaji isi pesan dakwah dari sebuah artikel di website. Teori yang diajukan terkait dengan metode Analisis wacana (Analisis Teks Media). Analisis ini lebih menekankan pemaknaan teks ketimbang penjumlahan unit kategori seperti dalam analisis isi. Dasar dari analisis wacana adalah interpretatif yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti.³³ Para penganut aliran interpretatif meyakini bahwa kebenaran bersifat subjektif dan makna dapat dipahami dari hasil interpretasi subyektif, serta meyakini bahwa teks memiliki makna yang beragam tergantung dari subyek yang menginterpretasikannya.

Perspektif/teori interpretatif juga meyakini bahwa realitas dipandang sebagai bentukan dari interaksi manusia yang penuh dengan makna atau meaningful sosial action. Maka dari itu, realitas dipahami sebagai pemaknaan (meaning) dimana hanya bisa ditafsirkan atau verstehen dan hendak dilukiskan secara mendalam.³⁴

³² Imam Abi Husain Muslim, *Shahih Muslim Juz 13-14 (kitab/bab salam)*, (Beirut: Darul Kutub ‘Ilmiyah, 1995), h. 159.

³³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 70

³⁴ Krizdinar, *Perspektif Interpretatif dan Obyektif dalam Penelitian Ilmu Komunikasi*, (<http://aingkries.blogspot.com/2009/07/perpsektif-interpretatif-dan-obyektif.html>, diakses tanggal 28 Januari 2011).

Teori Wacana (Teori Analisis Teks Media) yang peneliti gunakan adalah Teori Wacana (Teori Analisis Teks Media) model Teun A. Van Dijk. Menurut Teun A. Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.³⁵

Teun A. Van Dijk melihat suatu teks terdiri dari atas beberapa struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan:

1. Struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.
2. Superstruktur. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh.
3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.³⁶

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.

“Pesan Dakwah Di Internet” (Analisis Wacana Website www.manajemenqalbu.com), kode K-D 2005 001 KPI atas nama Hidayat

³⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), h.221

³⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*, h. 226

Surya Abadi dari Fakultas Dakwah, tahun 2004/2005. Penelitian ini memfokuskan permasalahan kepada bagaimana pesan dakwah yang ditampilkan dalam website www.manajemenqalbu.com dilihat dari struktur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik (sesuai analisis wacana pendekatan Teun A. Van Dijk).

Penelitian ini memiliki kesamaan di beberapa bagian, diantaranya adalah selain pada obyek penelitian, fokus penelitian berupa teks, teknik analisis datanya pun sama. Perbedaannya adalah pada website yang menjadi sasaran penelitian yang akhirnya berbeda pula dalam penentuan teks yang menjadi fokus penelitian ini.

“Internet Sebagai Media Pendidikan (Studi Deskriptif di www.pesantrenvirtual.com)”, atas nama Fathur Rahman dari Fakultas Tarbiyah. Penelitian ini berkisar pada gambaran umum subyek penelitian, latar belakang, perkembangan, para pengelola, materi pendidikan Islam, fasilitas, bentuk pemanfaatan internet sebagai media pendidikan Islam dan faktor penunjang penerapan internet sebagai media pendidikan Islam di www.pesantrenvirtual.com.

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam obyek penelitian, yaitu internet. Perbedaannya adalah selain website yang dikaji berbeda, fokus penelitiannya pun juga berbeda. Disini fokus yang dikaji adalah peranan media internet dalam dunia pendidikan melalui website www.pesantrenvirtual.com, sedangkan penelitian yang peneliti kaji fokusnya pada pesan dakwah yang terdapat pada website www.akhlakmuliacenter.com.

“Strategi Dakwah Via Internet (Studi Kasus Pemanfaatan Internet Sebagai Media Dakwah Pada Website Isnet), atas nama Muhammad Kholik dari Fakultas Dakwah tahun 2002. Skripsi ini berisi tentang pemanfaatan internet pada website The Islamic Network (Isnet), bagaimana komitmen mereka dalam menjalankan dakwah via internet dan usahanya menjadikan cyberspace sebagai sarana dakwah islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian atau Metodologi Riset bahasa Inggrisnya adalah disebut: *Science Research Method*. Metodologi berasal dari kata *methodology*, maknanya ilmu yang menerangkan metoda-metoda/cara-cara. Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris “*research*” yang terdiri dari kata *re* (mengulang) dan *search* (pencarian, pengejaran, penelusuran, penyelidikan, atau penelitian), maka *research* berarti berulang melakukan pencarian. Metodologi penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian *data* yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemahamannya.¹

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.

Sebuah metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik disebut dengan kualitatif, pendekatan inilah yang di gunakan penulis pada skripsi ini. Sedangkan untuk jenis penelitian, digunakan *discourse analysis*, artinya suatu model yang di pakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya.

Pada dasarnya *discourse analysis* merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis pesan mengelola pesan, suatu alat untuk menganalisa isi perilaku. *Discourse analysis* di pakai untuk meneliti dokumen yang berupa

¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 1

- b. Website-website yang berkaitan dengan materi dakwah dan internet
- c. Dokumentasi website www.akhlakmuliacenter.com

D. Tahap-tahap Penelitian

Sebelum peneliti mencari data, peneliti harus melakukan persiapan-persiapan yang nantinya dibutuhkan agar dalam pencarian data peneliti tidak kesulitan dan data yang didapat sesuai dengan kebutuhan.

1. Pra Penelitian

Tahap ini adalah tahap untuk memperoleh gambaran umum mengenai subjek penelitian ini yaitu website www.akhlakmuliacenter.com. Langkah-langkah yang akan penulis tempuh sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Dalam arti peneliti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya.
- c. Orientasi lapangan (Subjek Penelitian).⁴ Tahap ini penulis banyak mencari info tentang segala hal yang berhubungan dengan website www.akhlakmuliacenter.com. Hal ini dilakukan oleh penulis untuk memperoleh “modal awal” tentang subjek penelitian, yang ini sangat berguna untuk kelancaran jalannya penelitian.

2. Tahap Penggalan Data

Pada tahap penggalan data ini yang perlu dipersiapkan adalah persiapan alat/instrument penelitian. Karena penelitian ini tidak dilakukan

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 28

Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.⁷

Teun A. Van Dijk melihat suatu teks terdiri dari atas beberapa struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan:

1. Struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.
2. Superstruktur. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagaian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh.
3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.⁸

Kalau digambarkan dan diuraikan satu persatu struktur/elemen wacana Teun A. Van Dijk maka akan tampak seperti berikut:

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita	Topik

⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), h.221

⁸ Eriyanto, *Ananlisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*,h. 226

dari data-data/dokumen yang ada. Maka untuk mengurangi dan meniadakan kesalahan data tersebut, penulis perlu mengecek kembali data tersebut sebelum diproses dalam bentuk laporan. Dengan harapan laporan yang akan disajikan nanti tidak mengalami kesalahan.

Adapun teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan data melalui sumber lainnya dan dokumen-dokumen yang ada.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran umum pada website www.akhlakmuliacenter.com

Pesan dakwah yang ada pada www.akhlakmuliacenter.com, didedikasikan sebagai suatu media untuk memberikan bimbingan dan pengajaran kepada manusia bagaimana untuk menjadi orang yang baik, yang selalu berperilaku baik, selalu berakhlak mulia dalam segala aspek kehidupannya.

Akhlak mulia merupakan penjabaran secara aktual dari ajaran-ajaran pokok Islam yang sudah semestinya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan akhlak mulia ini akan menghindarkan umat manusia dari berbagai gangguan kehidupan, maka kehidupan yang baik akan kita dapatkan, kehidupan yang damai akan dapat kita raih dan kesejahteraan umat manusia akan dapat tercapai.¹

Dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Mas Dhanu sangat menarik dan diminati oleh banyak jama'ah karena ciri khas dari ceramah Ustadz Mas Dhanu adalah cara pandang dan analisa Ustadz Mas Dhanu mengenai suatu penyakit yang dikaitkan dengan akhlak. Sehingga beliau banyak mendapat undangan ceramah kemana-mana. Jadi selain beliau fokus mengurus website [akhlakmuliacenter](http://www.akhlakmuliacenter.com), beliau juga aktif

¹ Djoko Ismanu Herlambang (ustad Mas Dhanu)/admin, selamat datang di situs [akhlakmuliacenter](http://www.akhlakmuliacenter.com), (<http://www.akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/Selamat-Datang-di-Situs-akhlakmuliacenter.html>, diakses tanggal 10 Desember 2010)

mengisi ceramah baik dalam kegiatan di media elektronik maupun kegiatan di seminar, ceramah/pengajian. Seperti mengisi di acara Siraman Qalbu Bengkel Hati di MNC TV, narasumber di acara Bening Hati di Radio Delta 99.1 FM Jakarta, Narasumber pada acara seminar di Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Solo Jurusan Psikologi, dan lain-lain.²

Www.akhlakmuliacenter.com menampilkan beberapa layanan dan juga mengarah pada tujuan-tujuan tertentu karena dari beberapa kolom atau menu utama menampilkan isi yang berbeda untuk menunjang kelengkapan penyampaian informasi dan pesan dakwah dalam website/situs tersebut. Ada beberapa menu utama yang bisa di akses dalam situs ini.

a. Cara mengakses www.akhlakmuliacenter.com

Untuk dapat mengakses situs ini para *browser* (pengguna internet) dapat menggunakan alamat pelacak www.akhlakmuliacenter.com, yang dituliskan di kotak pelacak alamat (*adres*) yang dapat ditampilkan awal pada *Internet explorer/Opera/Mozilla* (baik menggunakan windows maupun linux), setelah connex dengan internet. Jika telah terhubung dengan situs ini, maka akan ditampilkan halaman depan website www.akhlakmuliacenter.com. Halaman depan ini berisikan segala

²Admin, Profil Ustadz Mas Dhanu, <http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/Ustadz-Mas-Dhanu.html>, diakses tanggal 10 Desember 2010)

Islam Indonesia) Yogyakarta ini lebih dikenal dengan panggilan Ustadz Mas Dhanu.

Dalam menu profil disini juga ditulis beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Ustadz Mas Dhanu, baik kegiatan di media elektronik maupun kegiatan seminar, ceramah dan pengajian. Untuk kegiatan di media elektronik misalnya pengisi acara Siraman Qalbu Bengkel Hati di MNC TV (dulu TPI) setiap hari minggu jam 04:30-06.00 WIB dan hari senin jam 04.30-05.30 WIB. Sedangkan kegiatan seminar, ceramah, dan pengajian misalnya ceramah atau pengajian di masjid Annida-MNC TV (dulu TPI) Jakarta setiap hari minggu dan senin.³

- c) Menu Artikel merupakan kumpulan dari tulisan artikel yang diasuh oleh Ustadz Mas Dhanu. Dari menu artikel ini ada dua sub bagian menu yang membaginya, yaitu sub bagian menu artikel berita dan sub bagian menu artikel siraman qalbu.⁴ Didalam sub bagian menu artikel berita ada dua artikel diantaranya berjudul Qurban 1430 H dan Iktikaf Akbar di Masjid UGM.⁵ Sedangkan di sub bagian menu artikel siraman qalbu ada 13 judul artikel, yaitu Jika kita

³ Admin, Profil Ustadz Mas Dhanu, <http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/Ustadz-Mas-Dhanu.html>, diakses tanggal 10 Desember 2010.

⁴ Admin, Artikel, <http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/Artikel/>, diakses tanggal 10 Desember 2011.

⁵ Admin, Artikel Berita, <http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/Berita/>, diakses tanggal 10 Desember 2011.

sakit, kembalilah kepada Al Qur'an (Jalan Yang Benar);
 Sakit dan Penyebabnya; Membelanjakan harta di jalan
 Allah; Kontrol Diri Seorang Muslim; Amar Ma'ruf Nahi
 Munkar; Bekerja Sebagai Ibadah; Mencintai Allah; Makna
 Puasa Yang Sesungguhnya; Akhlak Mulia-Sebuah Solusi
 Penyembuh Penyakit Secara Islami; Awal Penyakit
 Menurut Al-Qur'an #1; Menjadi Orang Tua Yang Amanah;
 Keluarga Sakinah; Awal Penyakit Menurut Al-Qur'an #2.⁶

- d) Menu Klinik merupakan kolom yang menampilkan informasi alamat beberapa klinik dibawah manajemen akhlakmuliacenter, demi memudahkan masyarakat umum yang menginginkan pelayanan langsung dari terapi yang dimiliki oleh akhlakmuliacenter. Adapun alamat klinik akhlakmuliacenter, yaitu:

Kantor Pusat Yogyakarta, Jl. Wijilan 37 A Yogyakarta,
 Telp: +62 274 380 301, +62 274 747 0906, Hotline: +62 81
 904 11111 0. Buka: Senin-Sabtu pukul 10.00 WIB-16.30
 WIB, Minggu pukul 11.30 WIB-16.00 WIB
 Jakarta, Jl. Prof. Soepomo SH- Komp Bier No 5- 6E
 Jakarta Selatan, Telp: +62 21 9827 1011, Hotline: +62 81
 904 11111 0. Buka: Senin dan Selasa pukul 08.00 WIB-

⁶ Admin, artikel siraman qalbu, <http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/Siraman-Qalbu/>, diakses tanggal 10 Desember 2011.

selesai, Rabu – Khusus dengan perjanjian.⁷

- e) Menu Forum merupakan salah satu menu yang menjadi tempat konsultasi (pertanyaan/keluhan) antara beberapa orang jama'ah dengan Ustadz Mas Dhanu. Forum yang ada misal tentang masalah Islam, yaitu para jama'ah dipersilahkan bertanya tentang sesuatu yang berhubungan dengan agama Islam, seperti fiqih, tafsir ayat Al-Qur'an dan lain-lain. Yang nantinya dari pihak admin (akhlakmuliacenter) akan membahasnya sesuai dengan prinsip Al-Qur'an. Contoh pertanyaannya yaitu "pengobatan alternative apakah tidak bertentangan dengan Al-Qur'an?" oleh Adista, 23/10/2009 19:23.⁸
- f) Menu Agenda merupakan menu yang menampilkan agenda tausyeh dari Ustadz Mas Dhanu, baik Tausyeh-Off Air maupun On Air.⁹
- g) Galeri merupakan menu yang menampilkan foto-foto dokumentasi dari beberapa kegiatan ceramah Ustadz Mas Dhanu. Diantaranya galeri foto acara seminar jantung (dengan judul "Diskusi dan Solusi Penyakit Jantung dari Sisi Medis dan Psikoterapi") di Hotel Sari Pan Pasific, dan

⁷ Admin, Klinik Akhlak Mulia, <http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/Klinik-Akhlak-Mulia.html>, diakses tanggal 10 Desember 2011.

⁸ Admin, forum, <http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/Forum/>, diakses tanggal 10 Desember 2011.

⁹ Admin, agenda, http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/component?option.com_eventlist/Itemid.57/view/categories/, diakses tanggal 10 Desember 2011.

ada juga galeri foto pengajian Akhlak Mulia, yakni suasana pengajian akhlak mulia di masjid Annida-MNC TV setiap hari pagi.¹⁰

h) Hubungi Kami merupakan menu yang berisi alamat dan no telepon dari kantor pusat akhlakmuliacenter, yakni Jl. Wijilan 37 A Yogyakarta Indonesia, no Telp: +62 274 380301, +62 274 747 0906.¹¹

2) Kotak USER LOGIN merupakan layanan untuk masuk aktivasi account atau membuat aktivasi account baru.

3) Kolom Psikoterapi akhlak mulia merupakan kolom yang berisi polling dari admin akhlakmuliacenter yakni:

Psikoterapi akhlak mulia

a). Saya sudah tahu

b). Ilmu yang sudah saya cari

c). sangat bermanfaat¹²

4) Kotak Featured Link berisikan link-link lain yang berkaitan dengan akhlakmuliacenter (Ustadz Mas Dhanu), yaitu Madu Van Dhanu, Bengkel Hati di Facebook, dan Ads by amc.

5) Kotak Statistik berisikan jumlah kunjungan situs akhlakmuliacenter. Jumlah kunjungan yang tertera di statistic

¹⁰ Admin, galeri, <http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/component/option.com/morfeoshow/Itemid,62/>, diakses tanggal 10 Desember 2011.

¹¹ Admin, hubungi kami, <http://akhlakmuliacenter.com/site/index.php?/Hubungi-Kami/akhlakmuliaCenter-Pusat-Jogjakarta.html>, diakses tanggal 10 Desember 2011.

¹² Admin, psikoterapi akhlak mulia, <http://akhlakmuliacenter.com/site/>, diakses tanggal 10 Desember 2011.

Lanjutan dari pesan dakwah diatas adalah “Awal Penyakit Menurut

Al-Qur’an #2” yaitu sebagai berikut:

Ditulis oleh admin

Assalamu’alaikum wr wb,

Pada artikel sebelumnya (Awal Datangnya Penyakit menurut AlQuran - 1) telah diterangkan bahwa segala musibah termasuk didalamnya penyakit adalah awalnya berasal dari perbuatan tangan kita sendiri, tingkahlaku kita sehari-hari yang kurang baik atau dengan kata lain akhlak yang kurang terpuji.

Sehingga menyebabkan Allah SWT menurunkan suatu musibah berupa penyakit salah satunya agar semata-mata kita kembali ke jalan yang benar.

Hal ini diperkuat lagi oleh firman Allah SWT sebagai berikut:

“Dan Sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebahagian azab yang kecil (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat), mudah-mudahan mereka kembali (kejalan yang benar).” QS: As-Sajdah 32 : 21

"Dan Sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebahagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat), Mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar)"

Disebutkan “azab yang kecil didunia” berarti sesuatu yang berhubungan dengan azab pastilah amat tidak menyenangkan. Apa saja yang tidak menyenangkan buat kita didunia ini? Pastinya adalah musibah, tabrakan, kecurian, kerampokan, kena tipu, diejek dan dihina dan banyak lagi termasuk didalamnya adalah terkena suatu penyakit.

Ayat yang tersebut diatas lebih memperjelas lagi keinginan Allah SWT menurunkan suatu musibah semata-mata karena Allah SWT sayang kepada kita.

Kita diingatkan dengan sakit agar kita segera sadar dan segera kembali kejalan yang benar, jalan Allah SWT yang sesuai dengan Al-Qur’an dan itu semua dimata Allah SWT hanya azab yang kecil saja. Apakah kita pernah berpikir lebih jauh apa yang dimaksudkan Allah SWT dengan “sebelum azab yang lebih besar (di akhirat)”?

Ini bisa berarti bahwa azab/siksa yang mendera kita di akherat kelak berhubungan dengan sakit yang kita derita didunia. Bahwa sakit pusing yang mendera kepala kita sekarang adalah perwujudan siksa Allah besok diakherat dimana kepala kita akan dipukul dan atau ditusuk dengan besi panas. Bahwa sakit perut kita sekarang adalah kelak diakherat kita akan diberi minum timah panas yang mendidih.....naudzubillahimindzalik.....!!Siksa Allah amatlah pedih.....Kita tidak akan pernah bisa membayangkan seberapa pedih dan sakitnya siksa itu kelak mendera kita. Kalau sekarang saja dengan kondisi fisik kita yang lemah karena suatu penyakit kita sudah merasakan sakit yang teramat sangat bagaimana kelak diakherat....???? Astaghfirullah.... naudzubillahimindzalik.

Marilah kita bersama-sama segera kembali kejalanNya, mari bersama-

www.akhlakmuliacenter.com.

Isi pesan dakwah dalam artikel "Akhlak Mulia-Sebuah Solusi Penyembuh Penyakit Secara Islami" dalam situs www.akhlakmuliacenter.com ditinjau dari analisis wacana pendekatan Teun A. Van Dijk.

Pesan dakwah pada situs www.akhlakmuliacenter.com yang berjudul Akhlak Mulia-Sebuah Solusi Penyembuh Penyakit Secara Islami adalah sebagai berikut:

Ditulis oleh admin

Senin, 08 September 2008 07:00

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Tak bisa dipungkiri bahwa sejak jaman dulu kesehatan adalah suatu hal yang paling utama dan paling dicari oleh manusia. Karena dengan tubuh yang sehat maka aktivitas sehari-hari akan terasa nyaman. Hidup juga akan terasa lebih tenang. Lain halnya bila tubuh kita terserang penyakit maka aktivitas sehari-hari akan terganggu dan luapan emosional akan lebih mudah muncul sehingga kita akan lebih mudah marah, mudah jengkel dan membuat hidup semakin tidak nyaman.

Menurut penelitian terkini dari negara-negara maju ditemukan bahwa penyakit-penyakit fisik yang ada sekarang ini 53% penyebabnya adalah berasal dari factor psikis atau kejiwaan yang berawal dari pola berpikir dan bertindak kita sehari-hari. Bisa berawal dari tekanan atau banyaknya pekerjaan dikantor, problematika rumah tangga, lingkungan dan lain sebagainya yang akhirnya tanpa disadari akan memacu kerja otak dan emosional seseorang secara berlebihan dan akhirnya muncul berbagai penyakit yang menderanya. Kemudian diikuti oleh faktor-faktor lain yaitu 18% dari faktor keturunan, 19% faktor lingkungan, 10% pelayanan kesehatan.

Menurut Islam semua musibah atau bencana yang mendera manusia adalah disebabkan oleh perbuatan manusia itu sendiri, baik itu berupa penyakit, kecelakaan, kehilangan, bencana alam, bahkan hingga kematian. Hal ini sudah sesuai dengan firman Allah QS. An-Nissa, 4 : 79 yang berbunyi:

"Apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, maka dari (kesalahan) dirimu sendiri....."

Jelaslah sekarang bagi kita bahwa menurut Islam bukan hanya 56% tapi hampir 100% penyakit itu awalnya dari perbuatan kita sendiri.

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai hubungan suami dengan isteri dan anak, isteri dengan suami dan anak, anak dengan orangtua. Dimana sering terjadi kesalahpahaman yang menyebabkan emosi masing-masing pihak muncul kepermukaan.

Misal suami pulang terlambat kerumah karena sedang banyak perkerjaan, isteri bukannya bertanya dengan baik kenapa suaminya pulang terlambat malah berpikir dan menuduh suaminya macam-macam.

Demikian juga bila suami merasa kurang dilayani dengan baik oleh isteri bukannya memberitahu dan membimbing dengan baik malah langsung marah-marah dan berkata kasar.

Anak juga demikian bila mempunyai keinginan minta dibelikan sesuatu akan memaksa tanpa melihat kondisi orang tua sehingga orangtua akan kelabakan mencarikan dana untuk menuruti keinginan anak.

Itu hanya masalah rumah tangga saja, belum lagi nanti masalah dilingkungan tempat tinggal kita, lingkungan pekerjaan, dimana akan banyak masalah yang menyebabkan emosi kita mudah terpancing dan muncul kepermukaan. Dan hal itu sudah jamak kita dengar dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang dipandang wajar, padahal mengumbar emosi sebenarnya adalah suatu hal yang dilarang oleh Allah Ta'ala. Tapi tanpa kita sadari hal yang dilarang oleh Allah Ta'ala itulah yang sering menghiasi keseharian kita.

Disatu sisi kita berusaha agar rajin sholat, rajin mengaji, menjalankan puasa wajib maupun sunnah, berqurban, berzakat atau mungkin berhaji dengan hanya berharap pahala dari Sang Khaliq tapi tanpa kita sadari pula disisi lain dengan kita mengumbar hawa nafsu (baca: emosi) hanya akan menyebabkan kita akan semakin jauh dari jalan Allah Ta'ala.

Sebenarnya itulah yang menyebabkan Allah SWT memberikan peringatan kepada kita (misal penyakit) agar kita mau kembali ke jalan yang benar, jalan yang dirahmati dan diridhoi Allah SWT. Dan ini sesuai dengan firman Allah QS. Yunus, 10 : 57 yang berbunyi:

"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman"

Beriman disini maksudnya agar kita mau mengimani ayat-ayat Allah SWT yaitu Al-Qur'an. Mengimani berarti percaya, percaya berarti mau mengerti dan memahami lalu melaksanakan apa-apa yang tertulis di Al-Qur'an, sehingga dengan demikian insyaallah Allah SWT akan berkenan melimpahkan rahmatNya, memberi kesembuhan atas penyakit yang diderita dan menjauhkan kita dari segala marabahaya, amin.

Selama ini jika kita sakit banyak hal yang kita usahakan agar bisa sembuh seperti pergi ke dokter, minum obat, minum jamu, pijat, pergi ke tabib atau bahkan kerokan. Itu semua adalah hal yang wajar, itu adalah bentuk ikhtiar kita dalam rangka mencari kesembuhan. Bahkan pengobatan yang telah lama ada di dunia seperti meminum madu pun adalah termasuk ikhtiar dan madu adalah merupakan salah satu obat yang memang disebut Allah Ta'ala bisa menyembuhkan penyakit seperti yang tersebut dalam QS. An-

Nahl , 16 : 69 yang berbunyi:

“.....Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, didalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Rabb) bagi orang-orang yang memikirkan”

Semua yang kita lakukan seperti yang tersebut diatas adalah bentuk ikhtiar kita dalam mencari kesembuhan tapi ada satu bentuk ikhtiar yang sering kita lupakan. Kita sering lupa berikhtiar untuk segera kembali pada jalanNya, bersegera memohon ampunan atas dosa-dosa kita dan memohon agar diberi kesembuhan.

Sebenarnya penekanan Allah SWT adalah kepada perbaikan akhlak kita sebagai umat manusia, hamba Allah yang diharapkan ketakwaanNya setiap hari, setiap waktu terus bertambah dan bertambah sehingga bisa dimasukkan ke dalam golongan hamba hamba Allah yang muttaqien, amien.

Akhlak disini adalah perilaku kita sehari-hari, perilaku seorang muslim yang seharusnya mencerminkan semangat rahmatan lil ‘alamin. Selalu membawa kedamaian, kebahagiaan dan ketentraman dimana saja dan buat siapa saja. Perilaku yang tidak menyimpang dan sesuai dengan ayat-ayat Allah Ta’ala.

Contoh perilaku yang menyimpang dari ajaran yang sering kita lakukan tanpa kita sadari adalah keseharian kita dalam bertindak yang mungkin mudah marah atau jengkel bila ada suatu masalah, mudah putus asa, ghibah, merasa pendapat kita yang paling benar, tidak mau mendengarkan nasehat orang lain dan lain sebagainya.

Dimana bila perilaku itu kita lakukan terus menerus dalam kehidupan kita sehari-hari, walaupun awalnya merupakan dosa kecil tapi bila kita lakukan setiap hari dan sudah bertahun-tahun lamanya maka akan menjadi dosa besar, dimana dari perilaku kita yang kurang terpuji (baca : akhlak yang kurang baik) akan menjadikan Allah SWT menurunkan peringatan kepada kita berupa penyakit.

Contoh kasus penyakit dengan perilaku:

Pusing sebelah kiri : cenderung sering suudzon

Batuk : sering berbicara dengan nada yang tinggi dan menggebu

Sesak nafas/Asma : sering menahan marah.

Telinga berdenging/vertigo/tuli : tidak mau mendengar nasehat orang lain

Kanker hati : cenderung mempunyai sifat yang sangat kaku

Semoga ini bisa menjadi bahan perenungan bagi kita semua dan menjadikan suatu semangat bagi kita semua untuk berbenah diri kearah yang lebih baik, lebih sujud kepada Allah SWT, amien.

Terakhir Diperbaharui (Senin, 02 Februari 2009 17:55)

Peneliti untuk menyajikan data serta menganalisisnya sesuai dengan teknik analisis wacana dengan model Teun A. Van Dijk dimana

setiap teks artikel dilihat dari keenam struktur, yakni dari unsur pertama *tematik* artikel ini bertemakan Penyembuh Penyakit Secara Islami, bahwasannya Segala penyakit yang menimpa kita merupakan penekanan Allah SWT kepada perbaikan akhlak kita sebagai umat manusia, hamba Allah yang diharapkan ketakwaannya setiap hari, setiap waktu terus bertambah dan bertambah sehingga bisa dimasukkan ke dalam golongan hamba-hamba Allah yang muttaqien. Dari *skematik*, terdapat isi wacana, pemecahan masalah, dan penutup. Dari *semantik*, makna yang ingin di sampaikan atau ditekankan adalah Allah SWT menurunkan suatu musibah berupa penyakit salah satunya agar semata-mata kita kembali ke jalan yang benar (perbaikan akhlak kita sebagai umat manusia, hamba Allah yang diharapkan ketakwaannya setiap hari, setiap waktu terus bertambah dan bertambah sehingga bisa dimasukkan ke dalam golongan hamba-hamba Allah yang muttaqien). Dari *sintaksis*, terdapat koherensi antar kata dan kalimat, pemakaian kata ganti, dan bentuk kalimat yang tepat. Dari *stilistik*, terdapat kata yang digunakan oleh pengasuh dalam mengkonstruksi wacana yang akan disampaikan pembaca, kalimat terhadap realita media. Dari *retorisnya*, terdapat hubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak, bisa saja melalui cara interaksi yang dilakukan Ustadz Mas Dhanu dalam mengasuh situs www.akhlakmuliacenter.com.

masyarakat, peribahasa, ungkapan sehari-hari, pepatah, bajkan yang diambil dari dalil-dalil agama (ayat suci).¹⁶

Elemen grafis, bisa dilihat pada judul. Ukuran huruf lebih besar dengan yang ada di teks, selain itu dicetak tebal. Hal ini ditujukan untuk menonjolkan judul sehingga membuat tertarik. Tulisan miring pada artikel ini menunjukkan terjemahan ayat-ayat Al Qur'an. Selain itu juga ada beberapa kalimat yang dicetak tebal sebagai penegasan, seperti dalam kalimat:

“Memang ketika kita sakit ketika diteliti ada yang namanya virus, kuman, bakteri yang merajalela didalam tubuh kita tapi **itu bukanlah sebab itu hanya akibat**”.

Dan juga pada kalimat:

“Apakah memang benar seperti itu hanya karena dosa dan kesalahan kita saja dan bukan seperti apa yang sudah kita yakini selama ini bahwa penyakit datangnya dari virus, kuman bakteri, pemanasan global, lapisan ozon dan sederet alasan ilmiah lain???? **Jawabannya adalah benar!!!**”

Elemen lain pada struktur retorik ini adalah metafora. Metafora digunakan sebagai ornament atau bumbu dari suatu berita. Akan tetapi pemakaian metafor tertentu bisa menjadi petunjuk utama untuk mengerti suatu teks.

Diantara yang bisa digunakan sebagai metafor adalah ayat-ayat Al-Qur'an. Ayat Al-Qur'an disini hadir untuk memperkuat dan menjelaskan judul. Dalam teks ini digunakan metafor sebagaimana tampak pada:

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana*, h. 259

“Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar dari kesalahan-kesalahanmu. Dan kamu tidak dapat melepaskan diri (dari azab Allah) di muka bumi, dan kamu tidak memperoleh seorang pelindung dan tidak pula penolong selain Allah. (QS. As-Syuura 42:30-31)

Nilai pokok ajaran Islam/unsur pokok dakwah (aqidah, syari’ah, dan akhlak) pada artikel diatas adalah:

a. Aqidah

Berdasarkan elemen latar diatas, dijelaskan bahwa memang benar penyakit datangnya karena dosa dan kesalahan kita, bukan seperti apa yang sudah kita yakini selama ini yakni penyakit datangnya dari virus, kuman bakteri, pemanasan global, dll. Hal tersebut bukanlah sebab melainkan akibat. Kemudian dalam elemen pengandaian dijelaskan pula bahwa dosa dan kesalahan itu kita kerjakan terus menerus dari hari ke hari, bulan ke bulan bahkan hingga berpuluh tahun barulah Allah akan menurunkan suatu musibah dalam hal ini penyakit semata-mata hanya sebagai hukuman. Nilai aqidah yang dapat diambil dari sini adalah kita harus yakin bahwasanya penyakit yang kita terima datangnya dari Allah, bukan karena bakteri, kuman, dll, melainkan karena kesalahan dan dosa kita yang telah menumpuk. Dengan pemberian penyakit tersebut selain sebagai hukuman kepada kita, juga agar kita sadar dan kembali ke jalan Allah.

b. Syari’ah

Allah menurunkan suatu musibah dalam hal ini penyakit, karena dosa dan kesalahan kita, semata-mata hanya sebagai hukuman,

definisikan dengan “segala musibah termasuk didalamnya penyakit adalah awalnya berasal dari perbuatan tangan kita sendiri, tingkahlaku kita sehari-hari yang kurang baik atau dengan kata lain akhlak yang kurang terpuji, sebagaimana yang telah diterangkan dalam artikel sebelumnya (Awal Penyakit Menurut Al-Qur’an #1)”. Dalam suatu tema sudah terlihat jelas maksud dan tujuannya.

2. Struktur Skematik

Struktur Skematik adalah bentuk gambaran umum dari suatu teks (yang ditandai dengan *summary*: Judul dan *lead*, serta *story*), kalau tematik topik yang menunjukkan makna umum dari suatu wacana.

Judul dalam artikel ini adalah “Awal Penyakit Menurut Al-Qur’an #2”, dimana artikel ini merupakan lanjutan dari artikel yang sebelumnya. Dalam hal ini diperjelas dengan lead:

“Pada artikel sebelumnya (Awal Penyakit Menurut Al-Qur’an #1) telah diterangkan bahwa segala musibah termasuk didalamnya penyakit adalah awalnya berasal dari perbuatan tangan kita sendiri, tingkahlaku kita sehari-hari yang kurang baik atau dengan kata lain akhlak yang kurang terpuji. Sehingga menyebabkan Allah SWT menurunkan suatu musibah berupa penyakit salah satunya agar semata-mata kita kembali ke jalan yang benar.”

Dari judul dan lead maka terdapat juga story. Di storynya sudah diperjelas dengan Firman Allah SWT Q.S As-Sajdah 32: 21

“Dan Sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebahagian azan yang kecil (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat), mudah-mudahan mereka kembali (kejalan yang benar).
Disebutkan “azab yang kecil didunia” berarti sesuatu yang berhubungan dengan azab pastilah amat tidak mengenakan. Apa saja yang tidak mengenakan buat kita didunia ini? Pastinya adalah musibah, tabrakan, kecurian, kerampokan, kena tipu, diejek, dan dihina dan banyak lagi termasuk didalamnya adalah terkena suatu penyakit.

Ayat yang tersebut diatas lebih memperjelas lagi keinginan Allah SWT menurunkan suatu musibah semata-mata karena Allah SWT sayang kepada kita.

Kita diingatkan dengan sakit agar kita segera sadar dan segera kembali kejalan yang benar, jalan Allah SWT yang sesuai dengan Al-Qur'an dan itu semua dimata Allah SWT hanya azab yang kecil saja. Apakah kita pernah berpikir lebih jauh apa yang dimaksudkan Allah SWT dengan "sebelum azab yang lebih besar (di akhirat)"? "

3. Struktur Semantik

Dalam skema Van Dijk semantik di kategorikan sebagai makna lokal dengan makna yang timbul dari hubungan antar kalimat, hubungan proposisi dalam suatu bangunan teks untuk membangun makna tertentu.

Dan secara umum wacana yang ingin ditekankan sudah terlihat dari headline pada teks, "Awal Penyakit Menurut Al-Qur'an #2" pada judul ini ingin menggambarkan bahwasannya artikel ini merupakan lanjutan dari artikel sebelumnya yang menerangkan bahwa "segala musibah termasuk didalamnya penyakit adalah awalnya berasal dari perbuatan tangan kita sendiri, tingkahlaku kita sehari-hari yang kurang baik atau dengan kata lain akhlak yang kurang terpuji".

Strategi wacana yang digunakan oleh Ustads Mas Dhanu untuk mengontruksikan jawaban tentang permasalahan tersebut dapat dilihat dari elemen latar. Elemen latar merupakan bentuk kontruksi lain pengasuh artikel ini yang ditampilkan dengan berbagai alasan. Hasil kontruksi tersebut adalah:

"Kita diingatkan dengan sakit agar kita segera sadar dan segera kembali kejalan yang benar, jalan Allah SWT yang sesuai dengan Al-Qur'an dan itu semua dimata Allah SWT hanya azab yang kecil saja. Apakah

kita pernah berfikir lebih jauh apa yang dimaksudkan Allah SWT dengan “sebelum azab yang lebih besar (diakhirat)”?

Elemen wacana lain adalah elemen detail disisi yang lain hampir sama dengan elemen detail adalah elemen ilustrasi dan elemen maksud. Elemen detil merupakan strategi bagaimana komunikator mengekspresikan sikapnya dengan cara yang implisit (terbuka atau panjang lebar).¹⁷ Elemen detil pada artikel ini adalah:

“Disebutkan “azab yang kecil didunia” berarti sesuatu yang berhubungan dengan azab pastilah amat tidak mengenakan. Apa saja yang tidak mengenakan buat kita didunia ini? Pasti adalah musibah, tabrakan, kecurian, kerampokan, kena tipu, diejek dan dihina dan banyak lagi termasuk didalamnya adalah terkena suatu penyakit”.

Dari elemen detil terdapat strategi lain dari elemen wacana, strategi lain tersebut adalah elemen wacana pengandaian (presupposition) yang merupakan suatu pernyataan yang berguna untuk mendukung makna dari teks. Dari teks tersebut yang termasuk elemen ini adalah :

“Ini bisa berarti bahwa azab/siksa yang mendera kita di akherat kelak berhubungan dengan sakit yang kita derita didunia. Bahwa sakit pusing yang mendera kepala kita sekarang adalah perwujudan siksa Allah besok diakherat dimana kepala kita akan dipukul dan atau ditusuk dengan besi panas. Bahwa sakit perut kita sekarang adalah kelak diakherat kita akan diberi minum timah panas yang mendidih.....naudzubillahimindzalik.....!!Siksa Allah amatlah pedih...”

4. Struktur Sintaksis

Struktur selanjutnya dalam skema Van Dijk adalah Sintaksis.

Salah satu strategi pada level semantik ini adalah dengan pemakaian

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana*, h. 238

“sama” atau “persamaan” adalah sebagai berikut:

“Disebutkan “azab yang kecil didunia” berarti sesuatu yang berhubungan dengan azab pastilah amat tidak mengenakan”.

Kata “azab” memiliki kata lain yaitu siksa, hukuman, dan sebagainya. Kata “amat tidak mengenakan” memiliki kata lain yaitu amat menyakitkan, dan sebagainya. Inilah teks dari struktur stilistik.

6. Struktur Retoris

Struktur retorik adalah gaya yang diungkapkan seorang penulis. Fungsi persuasif adalah bagian yang dimiliki oleh struktur retorik dan erat kaitannya dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan.

Strategi retorik dalam teks ini yang muncul adalah gaya pengungkapan dari pengasuh bersifat berhubungan erat pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak. Diantara elemen yang digunakan sebagai strategi wacana dalam struktur retorik adalah elemen grafis dan metafora

Elemen grafis pada artikel ini sama dengan elemen grafis pada artikel sebelumnya. Perbedaannya tidak ada penebalan huruf pada kalimat tertentu.

Sedangkan yang masuk pada elemen metafora pada artikel ini adalah ayat-ayat suci Al-Qur’an, yang dipakai oleh komunikator secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenaran atas pendapat.

Elemen metafora pada artikel ini adalah:

“Dan Sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebahagian azab yang kecil (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat), mudah-mudahan mereka kembali (kejalan yang benar).” (QS: As-

yang menerangkan bahwa segala musibah yang menimpa kita (misal penyakit) sebenarnya merupakan penekanan Allah SWT kepada perbaikan akhlak kita sebagai umat manusia, hamba Allah yang diharapkan ketakwaannya setiap hari, setiap waktu terus bertambah dan bertambah sehingga bisa dimasukkan ke dalam golongan hamba-hamba Allah yang *muttaqien*.

2. Struktur Skematik

Struktur Skematik disini dimaksudkan sebagai suatu strategi pendukung dari sebuah tema yang ingin disampaikan dengan memberi sejumlah alasan pendukung.

Struktur skematik memberikan tekanan, dalam struktur ini bagaimana bisa untuk menyembunyikan informasi penting serta bagian mana yang didahulukan. Yang termasuk dalam struktur skematik disini adalah *summary* (Judul dan *lead*) dan *story*.

Judul dalam teks ini adalah “Akhlak Mulia-Sebuah Solusi Penyembuh Penyakit Secara Islami” yang menerangkan bahwa segala musibah yang menimpa kita (misal penyakit) sebenarnya merupakan penekanan Allah SWT kepada perbaikan akhlak kita sebagai umat manusia, hamba Allah yang diharapkan ketakwaannya setiap hari, setiap waktu terus bertambah dan bertambah sehingga bisa dimasukkan ke dalam golongan hamba-hamba Allah yang *muttaqien*.

Lead yang ada pada artikel ini lebih menjelaskan dengan menitikberatkan pada keuntungan kesehatan dan kerugian dari

“Mengimani berarti percaya, percaya berarti mau mengerti dan memahami lalu melaksanakan apa-apa yang tertulis di Al-Qur’an, sehingga dengan demikian insyaAllah Allah SWT akan berkenan melimpahkan rahmatNya, memberi kesembuhan atas penyakit yang diderita dan menjauhkan kita dari segala marabahaya”

Strategi lain yang digunakan dalam struktur sintaksis ini adalah kata ganti. Pemakaian kata ganti disini sama dengan kata ganti seperti pada artikel sebelumnya yaitu kata ganti ”kita”.

5. Struktur Stilistik

Pada dasarnya elemen ini menandakan bagaimana seseorang (penulis) melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Seperti halnya pada teks berikut ini:

“Selama ini jika kita sakit banyak hal yang kita usahakan agar bisa sembuh seperti pergi ke dokter, minum obat, minum jamu, pijat, pergi ke tabib atau bahkan kerokan. Itu semua adalah hal yang wajar, itu adalah bentuk ikhtiar kita dalam rangka mencari kesembuhan. Bahkan pengobatan yang telah lama ada di dunia seperti meminum madu pun adalah termasuk ikhtiar dan madu adalah merupakan salah satu obat yang memang disebut Allah Ta’ala bisa menyembuhkan penyakit seperti yang tersebut dalam QS. An-Nahl , 16 : 69”

Kata “Tabib” memiliki kata lain dokter; dukun orang india, arab atau pakistan,dan sebagainya. Kata “Ikhtiar” memiliki kata lain usaha, daya upaya, dan sebagainya.¹⁸ Pemilihan kata-kata tersebut sangat mencerminkan dan bernuansa islami/arab. Jadi pemilihan kata tersebut sangat tepat sekali karena para pembaca dari artikel tersebut adalah mayoritas muslim, sehingga mereka tidak asing mendengar kata-kata tersebut.

¹⁸ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Amelia, 2003)

masuk pada elemen ini adalah:

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”. (QS. Yunus, 10:57).

Nilai pokok ajaran Islam/unsur pokok dakwah (aqidah, syari’ah, dan akhlak) pada artikel diatas adalah:

a. Aqidah

Berdasarkan paparan *story* diatas yang masuk aspek disini adalah ketika kita sakit, ikhtiar untuk mencari kesembuhan dengan pergi ke dokter, tabib serta minum obat adalah hal yang wajar. Namun jangan melupakan ikhtiar yang satu ini yaitu ikhtiar untuk segera kembali pada jalanNya, bersegera memohon ampunan atas dosa-dosa kita dan memohon agar diberi kesembuhan. Jadi hal ini mengajarkan kepada kita agar memiliki keyakinan bahwa yang membuat sakit dan yang menyembuhkan sakit adalah hanya Allah SWT semata, maka dari itu selain usaha lahir (pergi ke dokter, minum obat) juga ada usaha batin (memohon ampunan kepada Allah serta memohon kesembuhan). Hal ini sesuai dengan apa yang telah disabdakan oleh Rasulullah SAW dalam sebuah hadis sebagaimana yang diriwayatkan oleh Muslim dan Ahmad (dari Jabir bin Abdullah r.a), sabdanya:

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ (رواه مسلم).

Artinya: *“Setiap penyakit ada obatnya. Jika obat itu tepat mengenai sasarannya, maka dengan izin Allah penyakit itu akan sembuh”*

(HR. Muslim).¹⁹

Maksudnya tindakan kedokteran tidak selamanya berhasil, seorang ilmuwan kedokteran berkata: Dokter yang mengobati, tetapi Tuhan yang menyembuhkan.²⁰

b. Syari'ah

Sebenarnya penekanan Allah SWT (awal musibah penyakit karena akhlak yang kurang terpuji dengan solusi penyembuhan memohon ampun atas dosa-dosa kita) adalah kepada perbaikan akhlak kita sebagai umat manusia, hamba Allah yang diharapkan ketakwaannya setiap hari, setiap waktu terus bertambah dan bertambah sehingga bisa dimasukkan ke dalam golongan hamba hamba Allah yang muttaqien. Takwa sendiri memiliki arti menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah. Jadi dengan bertambahnya ketakwaan kepada Allah SWT, maka secara otomatis nilai norma-norma hukum dalam hubungan kepada Allah SWT akan bertambah baik pula karena selalu menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala laranganNya. Hubungan dengan Allah saja bisa baik, maka dalam hubungan dengan manusia pasti akan mengikutinya. Disinilah nilai dakwah dalam aspek syariah dari pesan/artikel yang diteliti.

¹⁹ Imam Abi Husain Muslim, *Shahih Muslim Juz 13-14 (kitab/bab salam)*, (Beirut: Darul Kutub 'Ilmiyah, 1995), h. 159.

²⁰ Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1995), hh. 11-13

c. Akhlak

Yang termasuk dalam nilai aspek akhlak disini adalah sebenarnya penekanan Allah SWT adalah kepada perbaikan akhlak kita sebagai umat manusia, selain itu "dimana bila perilaku itu kita lakukan terus menerus dalam kehidupan kita sehari-hari, walaupun awalnya merupakan dosa kecil tapi bila kita lakukan setiap hari dan sudah bertahun-tahun lamanya maka akan menjadi dosa besar, dimana dari perilaku kita yang kurang terpuji (baca : akhlak yang kurang baik) akan menjadikan Allah SWT menurunkan peringatan kepada kita berupa penyakit". Jadi disini menunjukkan bahwa aspek akhlak sangat begitu penting diperhatikan oleh semua umat manusia. Karena jika kita salah dalam berakhlak, maka Allah menegur kita dengan beberapa peringatan berupa penyakit kepada kita. Oleh karena itu tidak salah jika akhlak sangat perlu diperhatikan oleh umat manusia sekalian (tidak menafikan pentingnya aspek pokok ajaran Islam yang lain), karena Rasulullah Muhammad SAW diutus ke dunia ini pertama-tama untuk menyempurnakan akhlak. Hal ini sesuai dengan hadist Nabi yang artinya:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رواه الحاكم)

" Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (HR. Al-Hakim).²¹

²¹ Abu Bakar Ahmad bin al Husain bin 'Ali al Baihaqi, *Sunan al Baihaqi Juz 10 (Bab Innama..)*, (Hadist ke 20571)

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. *Pengertian Penyakit.* (<http://dahlanforum.wordpress.com/2009/10/13/pengertian/penyakit/>, diakses tanggal 28 januari 2011).
- Ahmad, Abu Bakar. *Sunan al Baihaqi Juz 10 (Bab Innama..)*
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anwar, Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Amelia.
- Asy'ari, dkk. 2004. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Ampel Press.
- Aziz, M. Ali. 2009. *Edisi revisi ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Cangra, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Gravinndo Persada.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*. Yogyakarta: LKiS.
- Faizah dan Lalu Muchsin Effendi. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Hasyim, Shalih. *Cara Lain Memandang Penyakit, (Error! Hyperlink reference not valid., diakses tanggal 28 Januari 2011).*
- Hawari, Dadang. 1995. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Herlambang, Djoko Ismanu. <http://www.akhlakmuliacenter.com>, diakses tanggal 10 desember 2010.
- <http://www.koran-jakarta.com/berita-detail.php?id=57183>, *Potensi Besar Dunia Maya*, diakses tanggal 10 desember 2010.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit>. *Penyakit*. diakses tanggal 28 Januari 2011

- Krizdinar. *Perspektif Interpretatif dan Obyektif dalam Penelitian Ilmu Komunikasi* <http://aingkries.blogspot.com/2009/07/perpsektif-interpretatif-dan-obyektif.html>, diakses tanggal 28 januari 2011.
- LaQuery, Tracy. 1997. *Sahabat Internet*. Bandung: Penerbit Insitut Teknologi Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muis, A. 2001. *Komunnikasi Islam*. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya.
- Muslim, Imam Abi Husain. 1995. *Shahih Muslim Juz 13-14*. Beirut: Darul Kutub Al-'Ilmiyah.
- O'hara, Kieron. 2002. *Plato dn Internet*. Yogyakarta: Penerbit Jendela.
- P, Tito Raditya. Pengertian Internet, (<http://stikom-pti2007-kelompok9.blogspot.com/2007/09/pengertian-internet.html>, diakses pada tanggal 14 Januari 2011)
- Saputra, Hendra W. <http://www.balebengong.net>, 19 desember 2010
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soeratno dan lincoln arsyad. *Metodologi Penelitian untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Syaerozie, Arwanie. *Media Dakwah Yang Efektif dan Potensial*, (<http://risalahjihad.blogspot.com/2009/09/media-dakwah-yang-efektif-dan-potensial.html>, diakses tanggal 10-12-2010)
- Syam, Nur. 2003. *Fisafat Dakwah, Pemahaman Filosof Tentang Ilmu Dakwah*, Surabaya: Jengala Pustaka Utama.
- Taskih Depag: No: P.III/TL.02.1/310/1997. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Solo: CV. Pustaka Mantiq.
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Ya'qub, Hamzah. 1998. *Publistik Islam dan Teknik Dakwah*. Jakarta: Diponegoro.
- ZN, Hamzah Tualeka. 1993. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Surabaya: Indah Offset.

